



## Penerapan Metode *Kumon* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa Kelas V MIS Juhari Ilmi

Marziah Marziah<sup>1</sup>; Regina Frederika Sipayung<sup>2</sup>

Universitas Katolik Santa Thomas

E-mail: [marziah25@guru.sd.belajar.id](mailto:marziah25@guru.sd.belajar.id)<sup>1</sup>; [sipayungreginal@gmail.com](mailto:sipayungreginal@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract:** *The research was motivated by the low learning outcomes of students seen from the results of the Midterm Examination I of class V MIS Juhari Ilmi, it is known that the percentage of completeness of knowledge scores is still low, this can be seen from the subjects of Indonesian Language 45%, Civics 30%, and Social Studies 60% with the completeness set by the teacher which is 77. So it can be seen that there are still many students who have not met the completeness. The purpose of this study was to describe the improvement of learning outcomes using the Kumon method in class V MIS Juhari Ilmi. This research is a classroom action research with qualitative and quantitative approaches. The research was conducted in two cycles and the results showed an increase in the lesson plan of cycle I with an average of 81.5% good achievement, cycle II 94% very good achievement. Then, the implementation on the educator aspect of cycle I with an average of 83.5% good achievement, cycle II 92% very good achievement, while the implementation on the student aspect of cycle I with an average of 80% good achievement, cycle II 92% very good achievement. Furthermore, the assessment of students in improving learning outcomes in cycle I obtained an average of 76.76 and cycle II an average of 85.9. So it is concluded that using this model can improve student learning outcomes.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Integrated Thematic, Kumon Method.*

**Abstrak:** Penelitian dilatar belakangi dari hasil belajar siswa yang masih rendah dilihat dari hasil Ujian Tengah Semester I kelas V MIS Juhari Ilmi diketahui bahwa bahwa persentase ketuntasan dari nilai pengetahuan masih rendah hal ini terlihat dari mata pelajaran Bahasa Indonesia 45%, PPKn 30%, dan IPS 60% dengan ketuntasan yang telah ditetapkan guru yaitu 77. Jadi dapat dilihat masih banyaknya siswa yang belum memenuhi ketuntasan. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan peningkatan hasil belajar menggunakan metode *Kumon* dikelas V MIS Juhari Ilmi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan dua siklus dan hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada RPP siklus I dengan rerata 81,5% capaian baik, siklus II 94% capaian sangat baik. Kemudian, pelaksanaan pada aspek pendidik siklus I dengan rerata 83,5% capaian baik, siklus II 92% capaian sangat baik, sedangkan pelaksanaan pada aspek siswa siklus I dengan rerata 80% capaian baik, siklus II 92% capaian sangat baik. Selanjutnya, penilaian terhadap siswa dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh rerata dengan 76,76 dan siklus II rerata 85,9. Sehingga disimpulkan bahwa menggunakan model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Tematik Terpadu, *Metode Kumon*.

### PENDAHULUAN

Pendidikan itu penting dalam kehidupan. Pendidikan yang berkualitas tentunya melibatkan siswa dalam belajar secara aktif, inovatif dan kreatif serta membimbing mereka dalam membentuk nilai-nilai yang mereka butuhkan untuk menjalankan kehidupannya. Dengan berkembangnya zaman, pemerintah berupaya untuk meningkatkan pendidikan, salah satunya adalah perbaikan kurikulum dan modifikasi kurikulum menjadi kurikulum 2013. Implementasi kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, termasuk mutu pendidikan sekolah dasar (Azani, 2023).

Perubahan kurikulum diharapkan dapat menjawab tantangan masa depan dan

mengubah metode pembelajaran agar siswa dapat berkreasi sekreatif mungkin. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terintegrasi. Ketiga aspek tersebut merupakan tujuan yang harus dikuasai siswa dalam belajar. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran di sekolah dasar di kelas I sampai VI dilakukan menggunakan pembelajaran tematik terpadu (Marzuki, 2020). Prinsip pada kurikulum 2013 yakni menggunakan pembelajaran tematik terpadu sebagai salah satu langkah dari pendekatan pembelajaran yang dilakukan. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran tematik terpadu dilakukan oleh siswa sendiri pendidik hanya berfungsi sebagai fasilitator, karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran berpusat pada siswa, pembelajaran dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa, pemisah mautan pembelajaran tidak begitu jelas, bersifat fleksibel, menggunakan prinsip belajar yang menyenangkan (Ramadhana, 2022).

Peningkatan hasil pembelajaran tidak dapat dicapai tanpa adanya pengembangan proses berbagai komponen pembelajaran antara pendidik dan siswa, baik dalam aktivitas siswa maupun dalam cara pendidik mengajar. Oleh karena itu, ketika melakukan pembelajaran, pendidik tidak lepas dari yang namanya metode pembelajaran (Barebein, 2021). Jika metode yang digunakan cenderung membosankan atau tidak sesuai dengan karakteristik siswa, maka membuat siswa kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. Kesulitan dalam belajar ini dapat berdampak terhadap hasil belajar siswa. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat, dapat memberikan dampak terhadap perhatian siswa di dalam kelas yang tertuju pada pembelajaran. Pembelajaran terlaksana dengan baik dengan cara memilih metode pembelajaran yang tepat dengan materi yang diajarkan (Alfikri, 2023).

Tercapai atau tidak tercapainya kegiatan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Hal ini dikarenakan hasil belajar merupakan suatu tolak ukur yang dapat menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran (Jusmawati, 2023). Dari proses belajar tersebut diukur menggunakan tes yang kemudian dinyatakan dalam bentuk nilai. Dengan memusatkan pembelajaran kepada siswa tentu itu membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Apalagi pembelajaran tersebut diberikan kepada siswa dengan contoh yang nyata atau sesuai dengan pengalaman langsung mereka dapat dipastikan pembelajaran tersebut bertahan lama dalam ingatan mereka (Hermawati, 2023). Ditambah dengan pemberian pertanyaan-pertanyaan yang dapat meningkatkan rasa ingin tau siswa bahkan sampai siswa berpikir secara kritis. Hal tersebut berimbas pada hasil belajar siswa dimana hasil belajar siswa tersebut meningkat. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan perilaku siswa yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Perubahan

perilaku yang terjadi pada diri siswa dapat berupa perubahan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar dan dari perolehan hasil belajar tersebut terciptalah peningkatan dalam pembelajaran (Irwan, 2022).

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu belum sepenuhnya berjalan sesuai harapan. Berdasarkan observasi dan wawancara bersama pendidik kelas V MIS Juhari Ilmi tema 3 subtema 3, ditemukan beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut mengacu pada aspek pendidik dan siswa. Permasalahan yang peneliti temukan dalam hal perencanaan adalah di dalam kelas terlihat bahwa pendidik telah menggunakan RPP dalam prosesnya pembelajaran, tetapi ada beberapa masalah dalam rencana implementasi pembelajaran, yaitu pendidik belum maksimal menggunakan format RPP saat melaksanakan pembelajaran, terlihat bahwa langkah-langkah kegiatan pembelajaran lebih berpusat pada pendidik, dan kisi-kisi soal serta lembar penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan belum dilampirkan dalam RPP.

Permasalahan pada aktivitas pendidik yaitu pada proses pembelajaran pendidik sulit untuk memancing keaktifan belajar siswa ketika berlansungnya proses pembelajaran, selain itu pendidik juga kurang berpusat kepada siswa sebab tanya jawab hanya dilakukan dengan beberapa siswa saja, dan pendidik kurang memvariasikan metode pembelajaran, interaksi pendidik hanya terjalin dengan sebagian siswa yang ada di kelas, sedangkan sebagian lainnya cenderung pasif karena kurang memahami materi yang sedang dipelajarinya. Selain permasalahan yang telah dipaparkan diatas yang terdapat pada pendidik, terdapat permasalahan lain dari aspek siswa yang membuat hasil belajar siswa rendah yaitu, pembelajaran tidak berlangsung secara interaktif sehingga siswa cenderung pasif, mudah merasa bosan karena lebih sering mendengarkan penjelasan pendidik di depan kelas, siswa kurang percaya diri dalam mengutarakan pendapat saat pembelajaran berlangsung, siswa yang kurang mengerti materi hanya diam saja mereka tidak mau bertanya kepada pendidik terhadap materi yang tidak dipahami sehingga siswa sering lupa dengan pembelajaran yang sudah dipelajari karena kurangnya bimbingan pendidik dalam menyimpulkan pembelajaran. Permasalahan tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada UTS Semester 1 kelas V MIS Juhari Ilmi.

Dari permasalahan diatas perlu kiranya digunakan dan diterapkan suatu metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan kreatifitas belajar Siswa serta melibatkan siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang tepat digunakan untuk mengatasi permasalahannya dengan menggunakan metode *Kumon*. Hal ini berdampak pada pemahaman dan hasil belajar siswa yang rendah sehingga masih banyak hasil belajar siswa yang berada di bawah KKM. Hal tersebut terbukti dengan hasil UTS yang diperoleh

siswa kelas V MIS Juhari Ilmi.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi pembelajaran sekarang ke arah kondisi pembelajaran yang diharapkan. Instrument penelitian ini berupa lembar observasi dan lembar tes. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, tes dan non tes. Sedangkan analisis data yang dilakukan yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif (Suharsimi, 2015). Penelitian ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan metode *Kumon*.

Penelitian ini dilakukan di kelas V MIS Juhari Ilmi dengan subjek dalam penelitian ini adalah pendidik dan siswa kelas V MIS Juhari Ilmi yang berjumlah 20 orang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II serta penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada siswa kelas V MIS Juhari Ilmi dan dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru praktisi, sedangkan guru kelas V bertindak sebagai observer.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan metode Kumon. Penelitian ini dilaksanakan di MIS Juhari Ilmi dengan subjek siswa kelas V dan dilaksanakan melalui tahap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### **1. Siklus I**

#### **a) Perencanaan**

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 1 adalah teks nonfiksi, kergaman sosial budaya masyarakat dan peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan tiga tahapan utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menggunakan metode *Kumon*. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, peneliti mempersiapkan terlebih dahulu RPP, instrumen penilaian, lembar observasi dari aspek aktivitas guru dan aktivitas siswa, instrumen penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan, sumber belajar, lembar kerja siswa,

mempersiapkan media, alat dan sumber belajar yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran. Penilaian yang digunakan adalah penilaian hasil belajar yang terdiri dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan (evaluasi) dan penilaian keterampilan.

#### **b) Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan metode *Kumon* di kelas V MIS Juhari Ilmi siklus I pertemuan 1 dengan pembelajaran berlangsung selama 210 menit dengan tema 8 Lingkungan Sahabat Kita subtema 1 Manusia dan Lingkungan, dan subtema 2 Perubahan Lingkungan, Pembelajaran 3 dengan muatan pelajarannya yaitu Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS.

#### **c) Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa pada aspek sikap siklus I berdasarkan jurnal tampak perilaku negatif siswa terhadap sikap spiritual dan sikap sosial yaitu sikap percaya diri, peduli, tanggung jawab dan disiplin, sehingga guru perlu mengarahkan siswa agar tidak berperilaku negatif. Hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan dan keterampilan pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rerata siswa yaitu 73,67 capaian cukup, sedangkan pada siklus I pertemuan 2 diperoleh rata-rata hasil belajar siswa yaitu 77,67 capaian cukup. Dengan rekapitulasi nilai hasil belajar siswa pada siklus I adalah 84,33 capaian cukup.

### **2. Siklus II**

#### **a) Perencanaan**

Perencanaan penelitian tergambar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program semester II sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Materi yang diambil sesuai dengan kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum 2013, tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” subtema 3 “Usaha Pelestarian Lingkungan” pembelajaran 3 yang terdiri dari muatan pembelajaran Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS. Perencanaan disusun untuk satu kali pertemuan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media dan sumber belajar, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran serta penilaian.

#### **b) Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan metode *Kumon* di kelas V MIS Juhari Ilmi siklus II. Siswa yang hadir pada siklus II ini berjumlah 20 orang dan pembelajarannya berlangsung selama 210 menit dengan tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” subtema 3 “Usaha Pelestarian Lingkungan” pembelajaran 3. Adapun muatan

pelajaran yang terkait pada pembelajaran ini yaitu Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS.

### c) Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menggunakan jurnal penilaian sikap pada siklus II masih tampak perilaku negatif, yaitu sikap sosial. Pada siklus ini sudah mengalami peningkatan dari sebelumnya, dan juga pada jurnal sikap spritual tidak ada yang menunjukkan sikap negatif hanya sifat positif saja yang menonjol. Hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan dan keterampilan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 85,9 capaian baik. Dari segi hasil proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 80%. Hal ini berarti jika hasil penilaian yang menonjolkan aspek sikap melebihi 80%, lalu diperkuat dengan rerata hasil belajar pengetahuan dan keterampilan yang telah melebihi KBM maka dapat dikatakan berhasil.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan di atas, maka penelitian ini disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran tematik terpadu metode *Kumon* dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari 9 komponen. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I menunjukkan nilai rerata 83,5% capaian baik, lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase 92% capaian sangat baik. Sedangkan aktivitas siswa siklus I dengan persentase nilai 80% capaian baik dan lebih meningkat lagi siklus II dengan persentase 92% capaian sangat baik. Dari hal ini terlihat ada peningkatan kegiatan mengajar guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan, dari siklus I sampai siklus II, selanjutnya penilaian siswa dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh nilai rerata 76,76 capaian cukup dan semakin meningkat pada siklus II yaitu 85,9 capaian cukup. Dengan demikian dengan metode *kumon* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu. Untuk melaksanakan pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *Kumon*. Untuk memperoleh hasil pembelajaran yang baik dan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfikri, W., & Sofiani, I. K. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Kumon Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Tajhiz Diniyah Bengkalis. *Science and Education Journal*, 1(2), 102-110.
- Azani, D., & Zuardi, Z. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Metode Kumon dikelas V SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(3), 1-6.
- Berebein, D. K., Sukarjita, I. W., & Lantik, V. L. (2021). Model Pembelajaran Kumon untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Magnetic: Research Journal Of Physics and It's Application*, 1(2), 81-86.
- Hermawati, I., Qomariyah, S., & Nursaidah, C. S. (2023). Peran Metode Kumon Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Secara Mandiri Pada Raudhatul Athfal. *Al Yazidiy: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 5(2), 26-34.
- Irwan, M. Z. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kumon untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Geografi Pada Materi Pengolahan dan Analisis Kependudukan Pada Peserta Didik Kelas XI IPS di SMAN 2 Pekat Tahun Ajaran 2020/2021. *khatulistiwa*, 3(1), 52-58.
- Jusmawati, J., Husniati, A., & Kristiawati, K. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Metode Kumon Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 1(5), 01-19.
- Marzuki, M. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Lingkaran melalui Metode Kumon pada Siswa Kelas VI SDN 11 Gandapura. *Jurnal Serambi Akademica*, 8(3), 283-286.
- Ramadhana, R. (2022). Efektivitas Metode Kumon Terhadap Peningkatan Hasil belajar Matematika. *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 3(1), 18-29.
- Suharsimi, & Arikunto. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.